

Tinjauan Pengetahuan Pasien Rawat Inap Tentang Hak Dan Kewajiban Pasien Terkait Rekam Medis di Rumah Sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Tahun 2018

Hendra Cahyana Putra^{1,*}, Deno Harmanto²

¹Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu, Jl. Mahakam Raya, Bengkulu 38225, Indonesia

²Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu, Jl. Mahakam Raya, Bengkulu 38225, Indonesia

hendracp01@gmail.com ; deno86sapta@gmail.com ;

Abstrak

Pengetahuan tentang hak dan kewajiban pasien merupakan kemampuan untuk mengetahui, mempelajari, mengingat, mengerti serta memahami secara benar tentang hak dan kewajibannya sebagai pasien selama dirawat inap di rumah sakit. Kurangnya pengetahuan terhadap hak dan kewajiban akan berpengaruh kepada proses pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat sehingga mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu didapati 10% pasien lama yang mendaftarkan sering tidak melakukan kewajibannya sebagai pasien. Tujuan penelitian ini adalah diketahui pengetahuan pasien rawat inap tentang hak dan kewajiban pasien terkait rekam medis. Jenis penelitian adalah deskriptif dan rancangan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang di rawat inap, teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Menggunakan data primer, diolah secara univariat. Hasil analisis univariat menunjukkan pengetahuan tentang hak dikategorikan kurang yaitu sejumlah 18 pasien (60%), sedangkan pengetahuan tentang kewajiban dikategorikan kurang sejumlah 19 orang (63,4%). Diharapkan kepada petugas untuk lebih memperhatikan apa yang menjadi tanggung jawabnya seperti memberikan informasi yang jelas mengenai hak dan kewajiban pasien ketika pasien masuk rawat inap, dengan adanya penjelasan serta informasi mengenai hak dan kewajiban pasien akan tercipta hubungan yang harmonis antara pasien dengan tenaga kesehatan.

Kata kunci: Pengetahuan; Hak; Kewajiban; Pasien; Rumah Sakit

Inpatient Knowledge Review About Patient Rights and Obligations Related to Medical Records at Zainul Arifin Kindergarten IV 02.07.01 Hospital in 2018

Abstract

Knowledge of a patient's rights and obligations is the ability to see, study, remember, understand and correctly understand his rights and obligations as a patient while being hospitalized in the hospital. Lack of knowledge of rights and obligations will hamper the service process for patients, resulting in a waste of time and energy. Based on the initial survey conducted at the Kindergarten IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu Hospital, it was found that 10% of old patients who registered often did not perform their obligations as patients. The purpose of this study is to know the patient's knowledge about the rights and obligations of patients related to medical records. This type of research is descriptive and cross sectional design, the population in this study were patients who were hospitalized, the sampling technique was accidental sampling. Using primary data, processed univariate. The results of

the univariate analysis showed that knowledge of rights was categorized as insufficient, namely 18 patients (60%), while 19 patients (63.4%) were categorized as lacking knowledge of obligations. It is hoped that officers will pay more attention to what their responsibilities are, such as providing clear information about the rights and obligations when a patient is hospitalized, with an explanation and information regarding the rights and obligations of patients, a harmonious relationship will be created between patients and health workers.

Keywords: *Knowledge; Claim; Obligation; Patient; Hospital*

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis sebagai bukti proses pelayanan medis yang diberikan kepada pasien (Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008). Rekam medis sebagai salah satu indikator pelayanan rumah sakit dan dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan secara optimal maka perlu adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban antara pemberi jasa pelayanan kesehatan dengan kepentingan pasien sebagai penerima pelayanan kesehatan. Adanya hak dan kewajiban membantu meningkatkan kepercayaan pasien dengan memastikan bahwa sistem pelayanan kesehatan bersikap cukup adil dan responsif terhadap kebutuhan mereka, hak dan kewajiban juga dibuat untuk menegaskan pola hubungan yang kuat antara pasien dengan tenaga kesehatan (Cecep dan Yulia, 2012).

Hak pasien yang terkait dengan rekam medis adalah hak memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien, hak mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya, hak mendapatkan informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan, hak memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya (UU Nomor 44 Tahun 2009, Pasal 32).

Kewajiban pasien dalam menerima pelayanan yang terkait dengan rekam medis adalah kewajiban memberikan informasi yang jujur, lengkap dan akurat sesuai kemampuan dan pengetahuannya tentang masalah kesehatannya, kewajiban memberikan informasi mengenai kemampuan finansial dan jaminan kesehatan yang dimilikinya, kewajiban menerima segala konsekuensi atas keputusan pribadinya untuk menolak rencana terapi yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan dan/atau tidak mematuhi petunjuk yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit atau masalah kesehatannya, kewajiban memberikan imbalan jasa atas pelayanan yang diterima (UU Nomor 44 Tahun 2009, pasal 31, dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2014 pasal 28).

Berdasarkan hasil observasi pada saat survei awal di Rumah Sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu pada tanggal 05 - 24 maret 2018 dibagian tempat pendaftaran pasien rawat inap sebagian besar 10% pasien lama yang mendaftar sering tidak membawa KIB dan persyaratan lainnya seperti KK dan surat rujukan pada pasien BPJS. Seperti yang sudah diketahui kewajiban pasien adalah melengkapi persyaratan karna sangat penting untuk proses pelayanan pendaftaran. Kurangnya pengetahuan pasien mengenai hak dan kewajiban dikarenakan oleh penyampaian informasi dari petugas yang sangat minim sehingga pasien tidak mendapatkan informasi dengan jelas, tidak ada upaya promosi yang dilakukan rumah sakit dan tidak adanya pemberitahuan seperti informasi yang di tempel di tempat-tempat strategis rumah sakit.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian di Rumah Sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu, karena di Rumah Sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin masih terdapat kurangnya pengetahuan pasien rawat inap terhadap hak dan kewajibannya, Sehingga permasalahan inilah yang ingin penulis teliti terkait tentang “Tinjauan Pengetahuan Pasien Rawat Inap Tentang Hak dan Kewajiban Pasien Terkait Rekam Medis di Rumah Sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu Tahun 2018”.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dirawat di unit rawat inap di Rumah Sakit Tingkat IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu pada bulan Juli 2018 sebanyak 300 orang pasien, Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 10% dari total populasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran tingkat pengetahuan pasien rawat inap tentang hak dan kewajiban pasien

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 pasien rawat inap dengan membagikan lembar kuesioner didapatkan hasil mayoritas pasien berpengetahuan kurang tentang hak yaitu 18 pasien (60 %) dan pengetahuan kurang tentang kewajiban yaitu 19 pasien (63,3%).

Menurut Annisa (2015) kurang baiknya pengetahuan pasien disebabkan oleh kurangnya informasi yang diberikan oleh petugas atau pihak rumah sakit kepada pasien. Kurangnya pengetahuan juga dipengaruhi oleh sumber informasi yang disampaikan oleh petugas diantaranya tidak jelas dan tidak mudah dimengerti oleh pasien serta tidak adanya informasi tentang hak dan kewajiban pasien yang ditempel disetiap bangsal perawatan pasien, poliklinik, unit gawat darurat dan tempat-tempat strategis di rumah sakit.

Kurangnya pengetahuan tentang hak dan kewajiban berdampak pada pasien itu sendiri karena tidak memanfaatkan haknya selama perawatan dan proses pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat sehingga mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga. Di rumah sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu sebenarnya secara lisan atau secara langsung sudah dijelaskan semua informasi yang diperlukan pasien, akan tetapi informasi yang diterima tidak jelas dan tidak mudah dimengerti oleh pasien dan belum adanya penyampaian secara non lisan atau tidak langsung yaitu dengan penempelan lembar informasi di unit rawat inap tentang hak dan kewajiban pasien di rumah sakit, sehingga menyebabkan pasien atau keluarganya kurang memahami tentang hak dan kewajiban sebagai pasien.

2. Gambaran besaran pemenuhan hak pasien sesuai dengan item hak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 pasien rawat inap dengan membagikan lembar wawancara didapatkan hasil bahwa mayoritas pemenuhan hak pasien paling banyak tidak terpenuhi sebesar 60,8%, sedangkan hak yang terpenuhi sebesar 39,16%.

Banyaknya hak pasien rawat inap yang tidak terpenuhi dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh petugas diantaranya tidak jelas dan tidak mudah dimengerti oleh pasien serta tidak adanya informasi tentang hak pasien yang ditempel di setiap bangsal perawatan pasien, poliklinik, unit gawat darurat dan tempat-tempat strategis di rumah sakit. Sehingga akan berdampak kepada pasien itu sendiri berupa kerugian karena tidak memanfaatkan haknya selama perawatan.

3. Gambaran besaran pemenuhan kewajiban pasien sesuai dengan item kewajiban

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 pasien rawat inap dengan membagikan lembar wawancara didapatkan hasil bahwa mayoritas pemenuhan kewajiban pasien paling banyak dilaksanakan sebesar 60%, sedangkan kewajiban yang tidak dilaksanakan sebesar 40%.

Banyaknya kewajiban pasien rawat inap yang tidak dilaksanakan dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh petugas diantaranya tidak jelas dan tidak mudah dimengerti oleh pasien serta tidak adanya informasi tentang hak pasien yang ditempel di setiap bangsal perawatan pasien, poliklinik, unit gawat darurat dan tempat-tempat strategis di rumah sakit. Sehingga akan berdampak pada proses pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat sehingga mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga.

SIMPULAN

1. Pengetahuan pasien rawat inap tentang hak dan kewajiban pasien di rumah sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu dikategorikan kurang tentang hak sebanyak 18 (60%) pasien, dan dikategorikan kurang tentang kewajiban sebanyak 19 (63,4%) pasien.
2. Sebagian besar pemenuhan hak pasien rawat inap paling banyak tidak terpenuhi pada item mendapatkan informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis yaitu sebanyak 80%.
3. Sebagian besar atau 100% pasien rawat inap melaksanakan kewajiban dalam memberikan jasa pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, N. (2015). Tinjauan Pengetahuan Pasien Rawat Inap Tentang Hak dan Kewajiban Terkait Pelayanan Rekam Medis. Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi
- Arikunto. (2013). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Cecep & Yulia. (2012). Malpraktik dan etika keperawatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Revisi II. Jakarta : Dirjen Yanmed
- Wijono, D. (2000). Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Surabaya : Airlangga University

- Indradi, S. Rono. (2014). Rekam Medis Edisi II. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Jumaidi, S. Muh. (2009). Gambaran Pemahaman Pasien Tentang Hak dan Kewajiban Pasien yang Dirawat Inap. Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008
Tentang Rekam Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- _____, 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2013
Pasal 1 ayat (2) tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis. Jakarta :
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Profil Rumah Sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin.
(2016). Bengkulu : Indonesia
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- _____, (2010). Pengetahuan dan Pola Pikir. Jakarta : Rineka Cipta
- _____, (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Pengetahuan dan Prilaku. Jakarta : Rineka
Cipta
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, S. (2010). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi k-3.
Jakarta : Sagung Seto
- Sudjana, Nana. 2009. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Cetakan kesepuluh Bandung :
Sinar Baru Algensindo
- Sugiarsi, S (2008). Tingkat pengetahuan pasien tentang hak dan kewajiban pasien atas
informasi medis pasien rawat inap kelas III di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah
Karanganyar. Skripsi. APIKES Mitra Husada Karanganyar
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 pasal 31 dan 32 tentang Hak dan Kewajiban Pasien.
Bandung : Citra Umbara.